

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

196 Halte Transjakarta Disuplai Air Bersih

Menteng, Warta Kota

Perumda PAM Jaya menargetkan, 196 halte Transjakarta yang memiliki fasilitas toilet dan musala akan mendapatkan air bersih. Saat ini, perseroan daerah itu telah memasok air bersih untuk 27 halte Transjakarta.

Direktur Pelayanan Perumda PAM Jaya Syahrul Hasan mengatakan, pembangunan infrastruktur air bersih ini dilakukan secara bertahap. Saat ini pipa air bersih tengah disambung di 37 halte Transjakarta, sedangkan 132 halte lagi pemasangan pipa akan dilakukan selanjutnya.

"Kami menargetkan supaya di tahun 2024 hingga pertengahan 2025 bisa menyelesaikan seluruh tanggungan perpipaan yang memang nanti akan kami connect-kan ke halte seluruh Transjakarta," kata Syahrul di Halte Bundaran HI Astra, Kecamatan Menteng,

Jakarta Pusat, Selasa (30/1/2024).

Syahrul mengatakan, PAM Jaya memiliki tanggung jawab untuk menyuplai air bersih, karena halte-halte merupakan fasilitas publik milik pemerintah. Dia berharap, kolaborasi antara PAM Jaya dengan Transjakarta dapat terus berjalan dengan baik.

Menurut dia, pembangunan air perpipaan ke halte Transjakarta tidaklah sulit. PAM Jaya hanya menyambungkan pipa air bersih yang ada di tepi jalan ke halte Transjakarta yang ada di median jalan.

"Jadi kami hanya mengkoneksikan dari pipa-pipa yang ada di pinggir jalan ke tengah. Sebenarnya biaya nggak terlalu besar, memang yang paling besar itu nanti di kawasan Ragunan," jelas Syahrul.

"Tapi memang kami akan mencoba, saat ini kami ada kerja sama bundling dengan

PT Moya yang saat ini menjadi mitra kami kemudian nanti kami diskusikan berikutnya," sambung Syahrul.

Untuk tarif yang dikenakan, PAM Jaya mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 91 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 11 Tahun 2007 tentang Penyesuaian Tarif Otomatis (PTO) Air Minum Semester 1. Tahun 2007. Adapun tarif yang dibebankan sebesar Rp 3.550 per meter kubik.

"Mengenai tarif untuk Transjakarta itu kami mengenakan Rp 3.500 per meter kubik, jadi memang ini disesuaikan dengan tarif yang selama ini kami gunakan untuk kelompok (III-A) pelanggan kami, belum ada pembeda," ungkap Syahrul.

Akan Monitor

Direktur Utama PT Transjakarta Welfizon Yuza mengapresiasi, upaya PAM

Jaya yang berkomitmen menyediakan air bersih bagi penumpang Transjakarta.

Dia menyadari, air bersih sangat dibutuhkan untuk kepentingan pelanggan saat berwudu di musala, hingga toilet di halte-halte Transjakarta.

"Jadi halte ada 196 halte, yang nanti akan disuplai oleh PAM Jaya dan tadi sudah ada yang teraliri atau tersambung dari pipa PAM Jaya. Ini bisa digunakan oleh pelanggan Transjakarta, baik untuk kebutuhan wudu di musala yang kami sediakan atau untuk rileks," kata Welfizon.

Sementara itu, Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekda DKI Jakarta Sri Haryati mengatakan, kolaborasi antar perseroan daerah ini merupakan sebagai ikhtiar dalam memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat, terutama pelanggan Transjakarta. Karena selain disediakan toilet, Transjakarta juga

menyiapkan musala sebagai sarana ibadah dan pelaku UMKM di bidang kuliner.

"Kalau sudah menggunakan air perpipaan dari PAM Jaya tentu ini menjadi lebih efisien dan lancar pada saat penyediaan airnya. PAM Jaya sendiri tentu terus berkomitmen, Pemprov DKI Jakarta melalui PAM Jaya terus meningkatkan air perpipaan kepada seluruh pelanggan di DKI Jakarta termasuk di Transjakarta," kata Sri.

Dia berharap, sinergi ini terus berlanjut karena masih ada ratusan halte lagi yang belum tersambung air perpipaan. Bahkan PAM Jaya telah memberikan tenggat waktu untuk menyelesaikan air perpipaan tersebut.

"Tentu kami dari Pemprov akan monitor terkait dengan implementasi dari halte-halte lain yang nantinya juga dipasang air perpipaan PAM Jaya," kata Sri. (faf)